

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir, pendekatan pengajaran dan pembelajaran telah mengalami perkembangan yang pesat, seiring dengan perubahan yang dinamis dalam masyarakat serta kemajuan pesat di bidang teknologi (Kamaruddin, 2023, h. 2743). Kemajuan ini tidak hanya mengubah metode pengajaran oleh para pendidik, tetapi juga memengaruhi cara belajar siswa yang kini semakin terfokus pada penggunaan teknologi serta pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif. Perubahan ini menimbulkan tantangan baru bagi dunia pendidikan, terutama dalam hal mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Pendidikan adalah elemen kunci dalam pembangunan dan peningkatan kualitas suatu bangsa. Bangsa yang unggul lahir dari pendidikan yang berkualitas, di mana ilmu pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan dalam kemajuan suatu bangsa. Lembaga pendidikan perlu merancang proses dan model pembelajaran dengan baik agar penyampaian ilmu dapat berjalan dengan optimal. (Adiyono, 2023, h.115). Model pembelajaran merupakan pola atau contoh yang dijadikan panduan merencanakan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran di kelas. (Darmawan Harefa, 2023). Proses pembelajaran yang efektif menghasilkan hasil terbaik jika dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan keberhasilannya. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai hasil pembelajaran yang baik dan berkualitas adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat bagi guru dan siswa.

Hasil penelitian di SD Negeri No. 040450 Kabanjahe menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) masih bersifat konvensional, dengan guru memberikan lebih banyak penjelasan tentang pelajaran dan memberikan tugas kepada siswa. Guru-guru yang diwawancarai menunjukkan bahwa mereka menghadapi kesulitan dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran mata pelajaran. Ilmuwan alam dan sosial (IPAS) mempelajari semua makhluk hidup dan tidak hidup di alam semesta, termasuk bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain. Ia juga mempelajari kehidupan manusia sebagai individu dan anggota masyarakat yang berinteraksi dengan lingkungannya. (Septiana, 2023). Untuk meningkatkan hasil belajar, guru harus dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif di kelas.

Penelitian terdahulu oleh (Putri, 2024, h.2795), dinyatakan bahwa menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Kegiatan pembelajaran dalam model ini mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran aktif, mencari informasi sendiri, mengidentifikasi, menyelidiki, dan membuktikan masalah yang berkaitan dengan materi dan lingkungan sekitar mereka. Akibatnya, siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari ide-ide baru dan membuat pengalaman belajar mereka lebih berharga.

Penelitian oleh (Nursyahrani dan Abdul Rahman, 2024), menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inquiry Learning* berfokus pada mempertimbangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA, pengembangan kemampuan berpikir kritis. *Inquiry Learning* adalah model pembelajaran yang

membantu siswa mengembangkan keterampilan intelektual seperti bertanya dan menemukan jawaban.

Penelitian tambahan diperlukan untuk menentukan seberapa efektif model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Inquiry Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) karena masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Akibatnya, topik penelitian yang akan dilakukan adalah **“Perbedaan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Model *Inquiry Learning* Di Kelas IV SD Negeri 040450 Kabanjahe”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Proses belajar masih menggunakan model konvensional saat mengajar.
2. Perlunya model pembelajaran yang memperbaiki mutu belajar siswa.
3. Guru kesulitan dalam memilih model yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).
4. Dalam memilih model pembelajaran yang efektif perlu perbandingan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan diatas, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV di SD Negeri No. 040450 Kabanjahe.

2. Penelitian ini hanya akan mengkaji hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan fokus khusus pada aspek Ilmu pengetahuan Alam (IPA).
3. Penelitian ini akan membandingkan dua model pembelajaran.
4. Model pembelajaran yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah *Discovery Learning* dengan *Inquiry Learning*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas IV SD Negeri No. 040450 Kabanjahe.
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Inquiry Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas IV SD Negeri No. 040450 Kabanjahe.
3. Apakah terdapat perbedaan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial antara penerapan model *Discovery Learning* dan *Inquiry Learning* di kelas IV SD Negeri No. 040450 Kabanjahe.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

di kelas IV SD Negeri No. 040450 Kabanjahe.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Inquiry Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas IV SD Negeri No. 040450 Kabanjahe.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) antara penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Inquiry Learning* di kelas IV SD Negeri No. 040450 Kabanjahe.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberi informasi mengenai perbedaan model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Inquiry Learning* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif melalui penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Inquiry Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

b. Bagi Guru

Menjadi referensi dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

c. Bagi Sekolah

Memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui pemilihan model yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Pembaca

Menjadi rujukan bagi pembaca yang ingin mendalami pengaruh model-model pembelajaran aktif terhadap hasil belajar siswa.